

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa :

1. Hasil penelitian kuantitatif yang telah dilakukan dengan menggunakan metode penelitian korelasional mengenai konten akun Instagram *beauty influencer @tasyafarasya* terhadap persepsi *beauty privilege* di kalangan remaja perempuan telah diperoleh hasil data yang akurat terhadap masing-masing variabel yaitu variabel X (Konten Instagram) dan variabel Y (Persepsi *Beauty Privilege*).
2. Berdasarkan data analisis statistik deskriptif mengenai jawaban responden maka diperoleh data bahwa masing-masing variabel yakni Variabel X (Konten Instagram) dan Variabel Y (Persepsi *Beauty Privilege*) berada dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata bernilai 3,0407 dan 2,9483 yang berada di antara proporsi nilai 2,51-3,25.
3. Hipotesis dari peneliti dapat diterima sehingga pada penelitian ini dapat dinyatakan adanya korelasi konten akun Instagram *beauty influencer @tasyafarasya* terhadap persepsi *beauty privilege* di kalangan remaja perempuan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya kurang dari taraf signifikansi 0,05.

4. Terdapat hubungan yang kuat atau saling mempengaruhi antara konten akun Instagram *beauty influencer @tasyafarasya* terhadap persepsi *beauty privilege* di kalangan remaja perempuan. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung kedua variabel yaitu variabel X (Konten Instagram) dan variabel Y (Persepsi *Beauty Privilege*) sebesar 0,616 yang hampir mendekati angka 1.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

5.1.1. Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bagian kesimpulan menunjukkan adanya korelasi konten akun Instagram *beauty influencer @tasyafarasya* terhadap persepsi *beauty privilege* di kalangan remaja perempuan dengan tingkat korelasi yang kuat. Kendati demikian, bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian dengan subjek penelitian yang berbeda dan/atau menambah variabel independen maupun variabel dependen untuk melihat hasil penelitian yang lebih beragam. Selain itu, penelitian ini dijabarkan melalui data statistik sehingga tanggapan para responden ditampilkan dengan basis angka, sehingga untuk mendapatkan analisis yang mendalam untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian kualitatif.

5.1.2. Saran Praktis

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai persepsi *beauty privilege* dari konten akun Instagram *beauty influencer* @tasyafarasya. Selain itu, untuk Tasya Farasya yang dikenal sebagai *Beauty Influencer* ternama di Indonesia dapat membuat konten-konten Instagram yang memiliki inovasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kecantikan demi menjaga eksistensi dan citra positif yang telah dibangun sejak awal, misalnya dengan memberikan edukasi serta pemahaman tentang hak istimewa kecantikan yang populer di kalangan masyarakat khususnya perempuan agar tidak tumbuh dengan stereotip penggunaan produk kecantikan demi standar kecantikan yang telah ditentukan oleh masyarakat itu sendiri.